

ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PARKIR PASAR SAKA SELABUNG MUARADUA

Riski Sapta Perdana¹, Ferry Desromi², Enda Kartika Sari^{3}*

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil, Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02031 Karang Sari, Baturaja OKU Sum-Sel 32115, Indonesia

*korresponding author : Endaunbara@gmail.com

ABSTRACT

Saka Selabung Market is one of the traditional markets in Muaradua Ogan Komering Ulu Selatan which has an area of 12,000 M². Saka Selabung Market only has off street parking inside the market. The purpose of this study was to analyze the characteristics and needs of parking spaces. From the results of the analysis, it was obtained that the characteristics of parking were the characteristics of the parking problems at Pasar Saka Selabung Muaradua OKU Selatan which were not well organized and lacked parking needs so that people parked their vehicles irregularly, this could cause discomfort to visitors or people passing by. It can be concluded that for parking arrangements at the Saka Sebung Muara Dua market, at point 1 there are 33 plots for two-wheeled vehicles, point 2 is 26 plots for two-wheeled vehicles, point 3 is 13 plots for two-wheeled vehicles, point 4 is 20 plots for two-wheeled vehicles and point 5 as many as 7 for four-wheeled vehicles

Keywords: Parking Characteristics, Design Arrangement, Parking Needs,

ABSTRAK

Pasar Saka Selabung merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Muaradua Ogan Komering Ulu Selatan yang memiliki luas wilayah 12.000 M², Pada Pasar Saka Selabungnya memiliki *off street parking* yang berada di dalam pasar tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik dan kebutuhan ruang parkir. Dari hasil analisis diperoleh karakteristik parkir adalah Karakter permasalahan parkir Pasar Saka Selabung Muaradua OKU Selatan adalah kurang tertata dengan baik dan kurangnya kebutuhan parkir sehingga masyarakat parkir kendaraan tidak beraturan, hal ini dapat menimbulkan ketidak nyamanan pada pengunjung ataupun masyarakat yang lewat. disimpulkan untuk penataan parkir pasar saka selabung muara dua sebanyak pada titik 1 sebanyak 33 petak untuk kendaraan roda dua, titik 2 sebanyak 26 petak untuk kendaraan roda dua, titik 3 sebanyak 13 petak untuk kendaraan roda dua, titik 4 sebanyak 20 petak untuk kendaraan roda dua dan titik 5 sebanyak 7 untuk kendaraan roda empat

Kata Kunci: Karakteristik Parkir, Penataan Desain, Kebutuhan Parkir,

1. PENDAHULUAN

Parkir merupakan suatu tempat dimana kendaraan berhenti untuk sementara waktu. Pada tempat-tempat umum seperti perkantoran, bandara, pusat perdagangan maupun tempat hiburan akan menyebabkan kebutuhan ruang parkir yang memadai. Kebutuhan akan ruang parkir merupakan hal penting mengingat dapat menimbulkan masalah seperti tundaan, antrian ataupun kemacetan serta dapat mengganggu proses lalu lintas jika ketersediaan kapasitas jalan dan area parkir di tempat tersebut tidak dapat menampung kendaraan yang akan parkir.

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa parkir adalah suatu keadaan tidak bergerak suatu kendaraan bermotor atau tidak bermotor yang dapat merupakan awal dari perjalanan dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya yang membutuhkan suatu areal sebagai tempat pemberhentian yang diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun pihak lain yang dapat berupa perorangan maupun badan usaha. Menurut kamus besar bahasa Indonesia definisi parkir ialah menghentikan atau menaruh (kendaraan bermotor) untuk beberapa saat ditempat yang sudah disediakan. Pengertian diatas memiliki definisi dari penyedia jasa layanan parkir yaitu penyedia tempat untuk menerima penghentian atau penaruhan (kendaraan bermotor) untuk beberapa saat. Jika melihat fungsi dari perparkiran terdapat juga asumsi parkir digunakan sebagai tempat penitipan barang yang memiliki arti apabila seseorang menerima sesuatu barang dari orang lain, dengan syarat bahwa ia akan menyimpannya dan mengembalikannya dalam wujud asalnya menurut Pasal 1694 KUH Perdata.

Pasar Saka Selabung merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Muaradua Ogan Komering Ulu Selatan yang memiliki luas wilayah 12.000 M², Pada Pasar Saka Selabungnya memiliki *off street parking* yang berada di dalam pasar

tersebut. Aktivitas pasar yang padat menyebabkan meningkatnya volume kendaraan yang masuk dan keluar Pasar Saka Selabung pada jam-jam tertentu, sehingga banyak kendaraan yang sulit mencari tempat untuk parkir.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Parkir adalah keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang bersifat sementara (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996, D). Pengertian lain parkir yaitu suatu keadaan tidak bergerak suatu kendaraan bermotor atau tidak bermotor yang dapat merupakan awal dari perjalanan dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya yang membutuhkan suatu area sebagai tempat pemberhentian yang diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun pihak lain yang dapat berupa perorangan maupun badan usaha. Menurut undang-undang No.22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Sedangkan menurut (Wicaksono, 1989) parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan beberapa saat, tempat mangkalnya atau menempatkan dengan memberhentikan kendaraan angkutan/barang, bermotor/tidak bermotor pada suatu tempat dalam jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung keadaan dan kebutuhan. Termasuk dalam pengertian definisi parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan/atau menurunkan orang (Rolan, 2015) Pengaturan parkir sangat mempengaruhi kinerja suatu jaringan, terutama jaringan jalan raya. Hal tersebut dikarenakan parkir merupakan salah satu unsur prasarana transportasi yang tidak dapat dipisahkan dari sistem jaringan transportasi (Sherly, 2014)

Fasilitas parkir

Fasilitas parkir merupakan suatu bagian yang penting dalam sistem transportasi darat. Kebutuhan suatu parkir tergantung dari karakteristik dan bentuk dari kendaraan yang parkir dengan desain dan lokasi parkir. Permasalahan parkir pada umumnya terjadi apabila jumlah kebutuhan parkir lebih besar daripada kapasitas ruang parkir, sehingga dapat mengganggu lalu lintas di sekitar lokasi parkir.

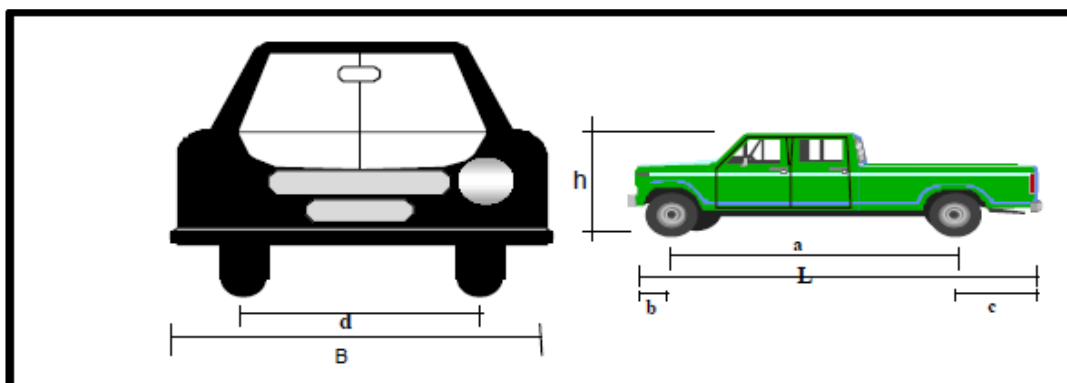
Satuan Ruang Parkir (SRP)

Suatu Satuan Ruang Parkir (SRP) adalah ukuran luasefektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, Bus/truk, atau sepeda motor) termasuk ruang bebas dan buka pintu. Untuk hal-hal tertentu bila tanpa penjelasan, SRP adalah SRP untuk penumpang. Satuan Ruang Parkir digunakan untuk mengukur kebutuhan ruang parkir. Penentuan ruang parkir (SRP) didasarkan atas hal berikut :

1. Ruang bebas kendaraan parkir

Ruang bebas kendaraan parkir diberikan pada arah lateral dan longitudinal kendaraan. Ruang bebas arah lateral ditetapkan pada saat posisi pintu kendaraan dibuka, yang diukur dari ujung terluar pintu ke badan kendaraan parkir yang ada di sampingnya. Ruang bebas ini diberikan agar tidak terjadi benturan antara pintu kendaraan dan kendaraan yang parkir di sampingnya pada saat penumpang turun dari kendaraan. Ruang bebas arah memanjang diberikan di depan kendaraan untuk menghindari benturan dengan dinding atau kendaraan yang lewat jalur gang (aisle). Jarak bebas arah lateral diambil sebesar 5 cm dan jarak bebas arah longitudinal sebesar 30 cm.

1. Dimensi Kendaraan Standar untuk Mobil Penumpang, seperti Gambar 2.1



a = jarak gandar	h = ting total
b = depan tergantung	B = lebar total
c = belakang tergantung	L = panjang total
d = lebar	

gambar 2.1 Dimensi Kendaraan Standar untuk Mobil Penumpang

Karakteristik Parkir

Menurut Hobbs (1995), dalam mengatur perparkiran bukan Teknik semata yang menjadi perhatian, melainkan juga yang meyangkut masalah keindahan. Secara umum dapat dikatakan bahwa pengendalian atau pengelolaan perparkiran untuk mencegah hambatan lalu lintas, mengurangi kecelakaan, menempatkan keindahan lingkungan dengan penataan parkir pada tempatnya, dan menciptakan mekanisme penggunaan jalan secara efektif dan efisien, terutama pada ruas jalan tempat kemacetan lalu lintas.

Karakteristik suatu parkir berkaitan dengan besarnya jumlah kebutuhan parkir yang harus disediakan. Dalam karakteristik parkir harus diketahui beberapa hal yang bisa digunakan seperti uraian berikut :

1. Akumulasi Parkir
2. Volume Parker
3. Indeks parker
4. Durasi Parkir
5. Kapasitas Parkir
6. Tingkat Pergantian Parkir
7. Kebutuhan Ruang Parkir
8. Kebutuhan parker terhadap kapasitas parker

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan melakukan Survei Inventarisasi Ruang Parkir, Survei Patroli Parkir, Survei Volume Parkir dan Akumulasi Parkir, Lama Parkir Kendaraan, Survai Parkir Kordon, Metode Pengelolaan Dan Analisis Data dan melakukan perhitungan Akumulasi Parkir, Volume Parker, Indeks parker, Durasi Parkir, Kapasitas Parkir, Tingkat Pergantian Parkir, Kebutuhan Ruang Parkir, Kebutuhan parker terhadap kapasitas parker. Lokasi penelitian di Pasar Saka Selabung Muaradua waktu penelitian ini di mulai pada bulan Desember 2022.

penelitian ini di selama 3 hari di jam padat yaitu jam 06.00 wib sampai jam 13.00 wib pada lima titik penelitian teknik pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan Survy dengan menghitung melakukan perhitungan Akumulasi Parkir, Volume Parker, Indeks parker, Durasi Parkir, Kapasitas Parkir, Tingkat Pergantian Parkir, Kebutuhan Ruang Parkir, Kebutuhan parker terhadap kapasitas parker dari perhitungan karakteristik parkir barulah dapat di temukan kebutuhan parkir dari Pasar Saka Selabung Muaradua

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi parkir yang ada di lokasi dengan fasilitas parkir yang tersedia maka dapat di lihat perhitungan parkir dan kapasitas parkir, **apabila kebutuhan parkir lebih dari kapasitas parkir yang ada ($S > K_p$) maka jumlah ruang parkir yang tersedia tidak mencukupi.** Sehingga perlu dilakukan penambahan fasilitas parkir. Untuk perhitungan kebutuhan terhadap kapasitas dapat dilihat pada tabel perbandingan Kebutuhan parkir terhadap kapasitas parkir

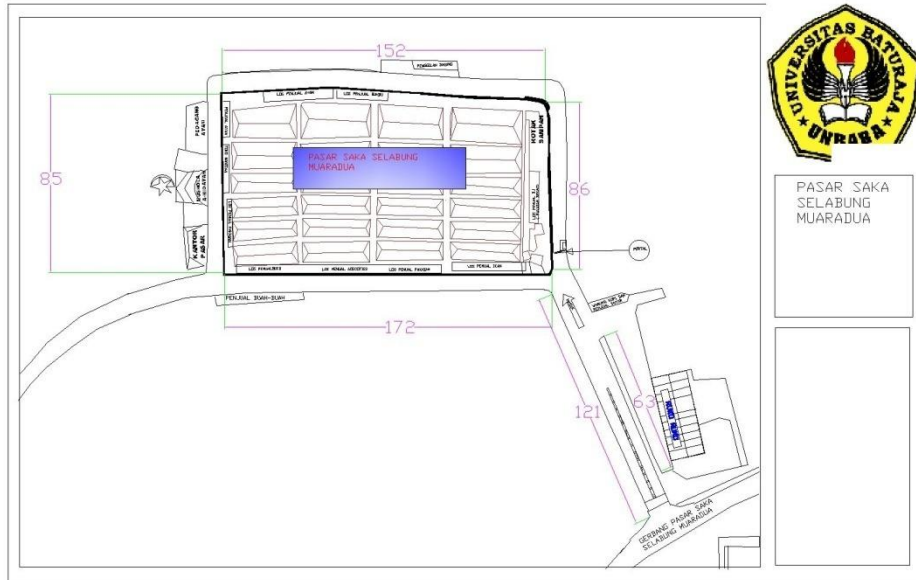
JURNAL MAHASISWA TEKNIK SIPIL

VOL. 1, NO. 2, DESEMBER, 2022, PP. 4-103

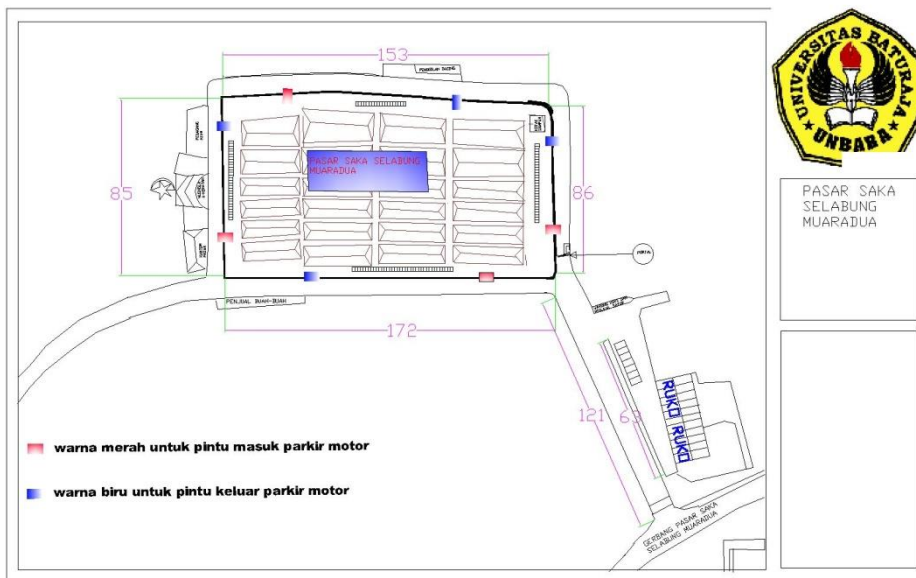
Titik penelitian	Pada hari	Kebutuhan parkir S	Kapasitas parkir Kp	Kp-s	keterangan
1	Sabtu	25	4.04	-20.96	(S>Kp)
	Minggu	33	3.33	-29.67	
	Senin	9	6.28	-2.72	
2	Sabtu	20	1.63	-18.37	(S>Kp)
	Minggu	11	2.43	-8.57	
	Senin	26	1.22	-24.78	
3	Sabtu	11	3.4	-7.6	(S>Kp)
	Minggu	13	3.14	-9.86	
	Senin	11	2.97	-8.03	
4	Sabtu	16	1.69	-14.31	(S>Kp)
	Minggu	20	1.56	-18.44	
	Senin	7	3.26	-3.74	
5	Sabtu	4	2.5	-1.5	(S>Kp)
	Minggu	6	2.06	-3.94	
	Senin	7	1.74	-5.26	

Dari tabel diatas dapat jelaskan bahwa kebutuhan parkir lebih besar dari kapasitas parkir terjadi pada semua titik hal ini berarti jumlah ruang parkir blm mencukupi

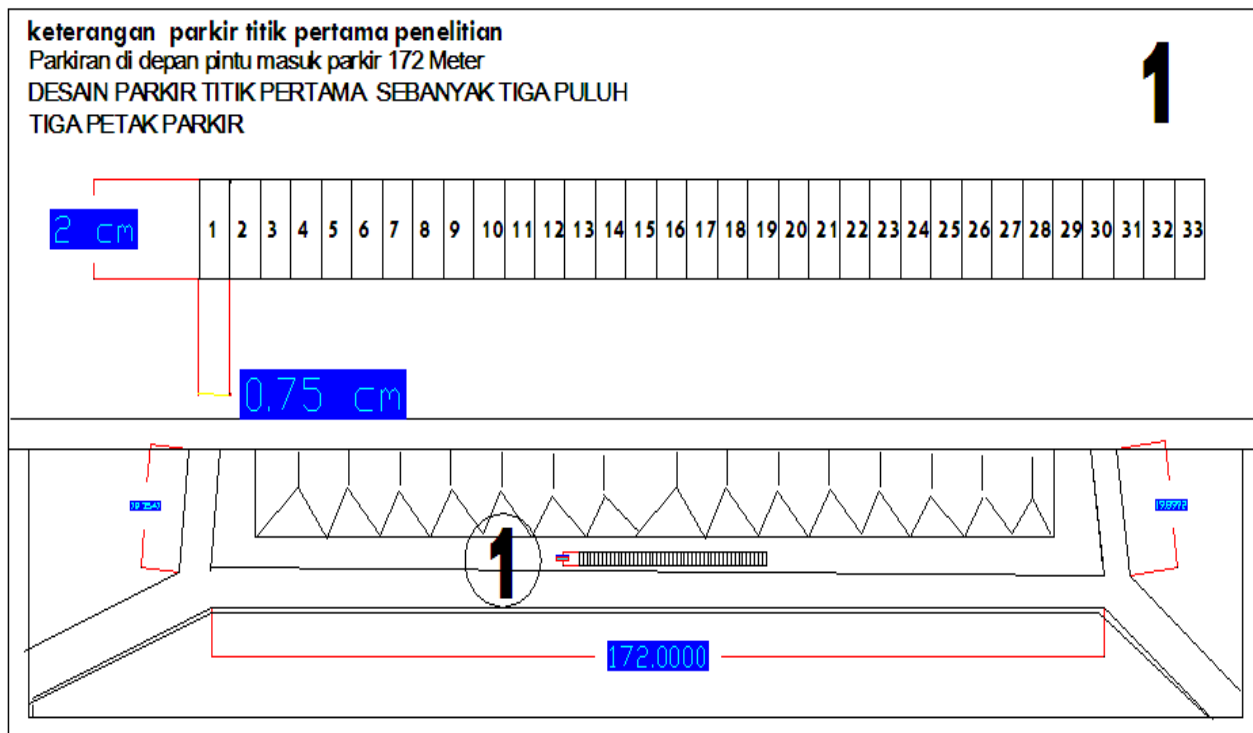
Lampiran 1. Gambar lokasi sebelum melakukan penataan



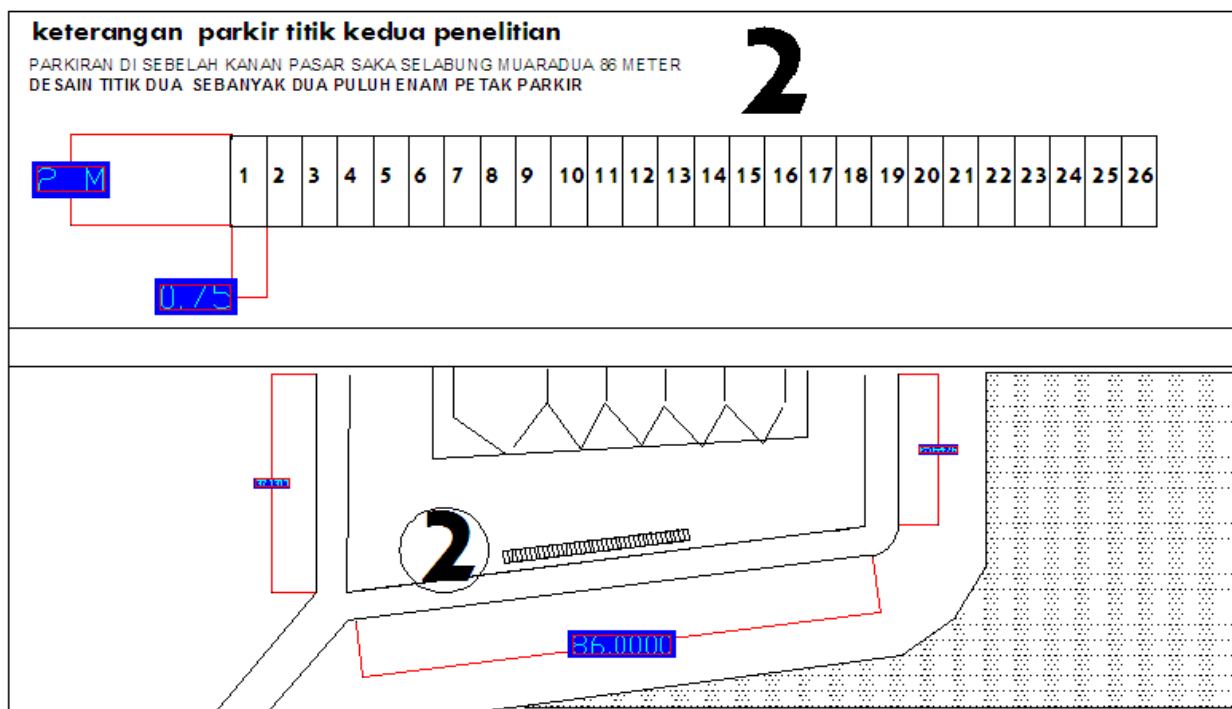
Lampiran 2. Gambar desain setelah penataan



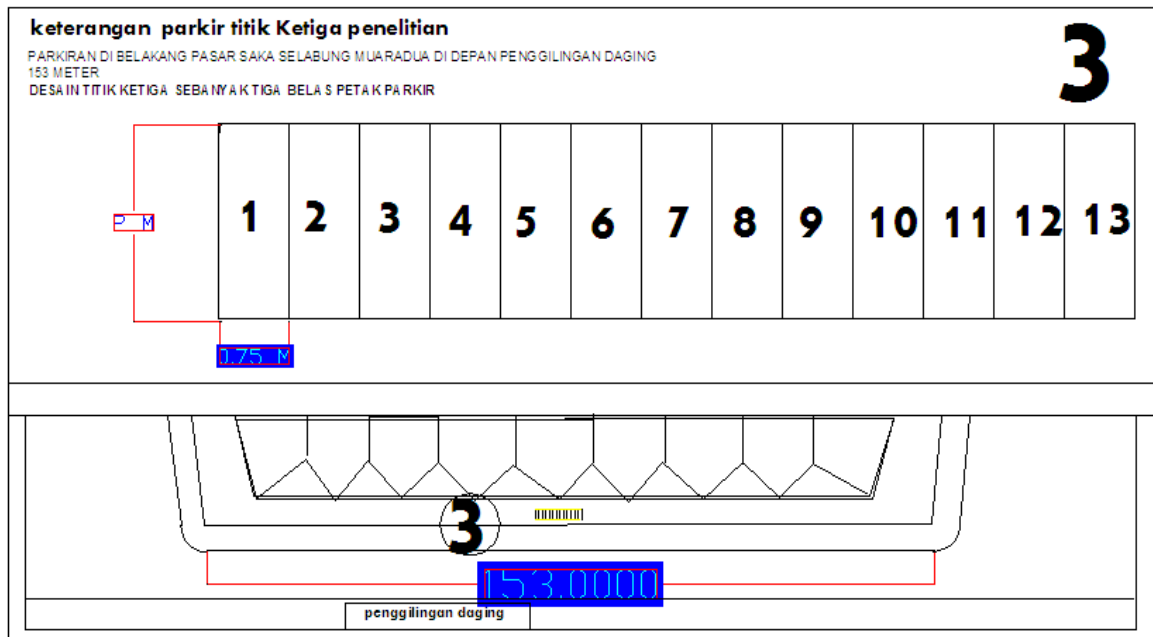
Lampiran 3. Gambar desain parkir titik pertama



Lampiran 4. Gambar desain parkir titik kedua



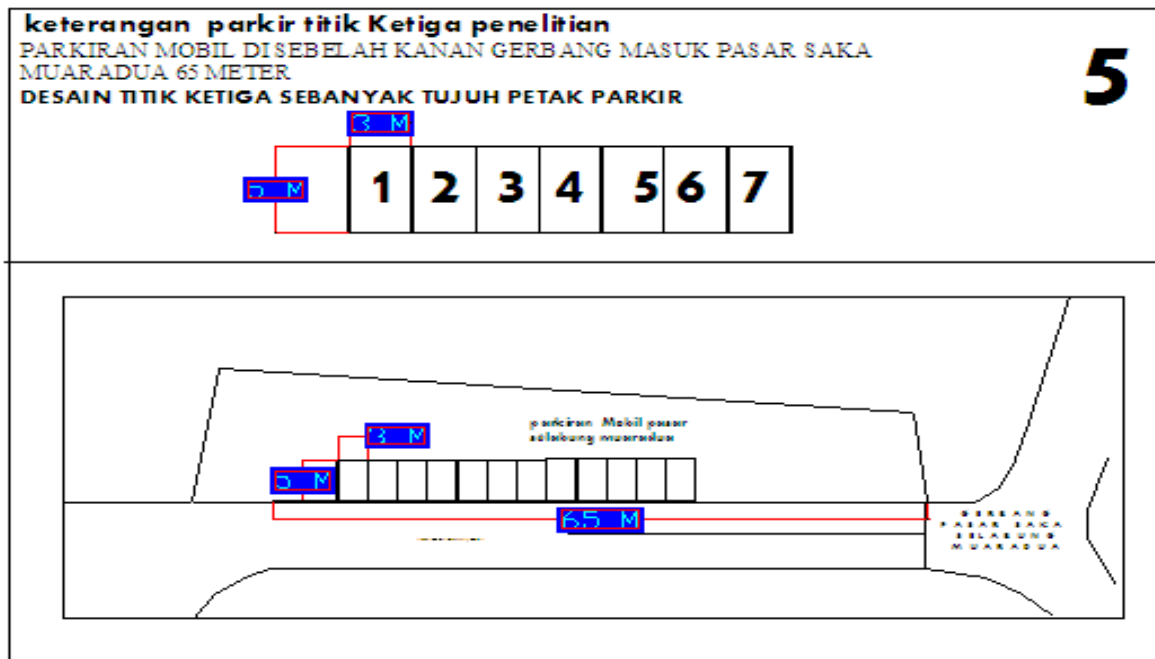
Lampiran 5. Gambar desain parkir titik ketiga



Lampiran 6. Gambar desain parkir titik keempat



Lampiran 7. Gambar desain parkir titik kelima



5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisis maka dapat disimpulkan bahwa :

- Karakter permasalahan parkir Pasar Saka Selabung Muaradua OKU Selatan adalah kurang tertata dengan baik dan kurangnya kebutuhan parkir sehingga masyarakat parkir kendaraan tidak beraturan, hal ini dapat menimbulkan ketidak nyamanan pada pengunjung ataupun masyarakat yang lewat.
- Perancangan dan penataan Parkir dari hasil perhitungan Karakteristik makan disimpulkan untuk penataan parkir pasar saka selabung muara dua sebanyak pada titik 1 dengan luas 14.620 m² sebanyak 33 petak untuk kendaraan roda dua, titik 2 dengan luas 13.158 m² sebanyak 26 petak untuk kendaraan roda dua, titik 3 dengan luas 13.005 m² sebanyak 13 petak untuk kendaraan roda dua, titik 4 dengan luas sebanyak 20 petak untuk kendaraan roda dua dan titik 5 dengan luas 14.620 m² sebanyak 7 untuk kendaraan roda empat

SARAN

Berdasarkan uraian dari kesimpulan di atas, maka di sarankan :

- Pada titik 1 sampai titik 5 disarankan melakukan penertiban pengaturan parkir agar area parkir dapat di gunakan dengan baik.
- Perlu diberikan batasan-batasan parkir yang jelas seperti member garis marka pada petak-petak parkir yang belum dilengkapi marka sehingga tidak ada kendaraan yang parkir pada tempat yang tidak semestinya
- Perlu di lakukan sterilisasi atau penertipan pedagang kaki lima agar tidak berjualan di petak-petak parkir

DAFTAR PUSTAKA

1996. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
 Direktorat Jendral Perhubungan Darat 1998 pedoman Perencanaan dan pengoprasian fasilitas parkir, jakarta
 Rickson, Chandra. 2014. *Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di Pasar Way Halim*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
 Krisnawati, Eny. "Analisis Kebutuhan Dan Kapasitas Area Parkir Di Areal Perbelanjaan Kota Surakarta." *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur* 26.1 (2021): 12-24.

JURNAL MAHASISWA TEKNIK SIPIL

VOL. 1, NO. 2, DESEMBER, 2022, PP. 9-103

- Dino Dwi Hermianto Analisis karakteristik dan kebutuhan ruang parkir pasar minggu, jakarta selatan ." *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* (2021)
- Wikrama, AA Jaya. "Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di Pasar Kreneng." *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* (2010).
- Amos P. Numberi*, Petrus Bahtiar dan Johni J. Numberi " Analisis Karakteristik Parkir terhadap Kebutuhan Ruang Parkir di Pasar central Hamadi Kota Jayapura " *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* (2021).
- Tri Hayatining Pamungkas , Aji Indra Saputra dan Scotlastika Jeanny Phiton3 ‘’Analisis karakteristik dan kebutuhan parkir di pasar badung baru " *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* (2021).